

Geraldus Rosario Tureleu

by UNITRI Press

Submission date: 19-Sep-2022 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1896732298

File name: Geraldus_Rosario_Tureleu.docx (145.07K)

Word count: 1306

Character count: 8962

**PENGARUH PANDEMI *COVID-19* TERHADAP PENINGKATAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI PADA MAHASISWA NUSA TENGGARA
TIMUR DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
GERALDUS ROSARIO TURELEU
(2017230091)**

RINGKASAN

Dampak dari *Covid-19* sangat berpengaruh pada bidang kesehatan dan bidang lainnya, salah satunya di bidang teknologi komunikasi saat ini. Dalam hal ini, pandemi *Covid-19* sangat mempercepat penggunaan teknologi di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa. Akan tetapi, seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan teknologi bagi mahasiswa Nusa Tenggara Timur masih sangatlah minim. Hal inilah yang memaksa mahasiswa Nusa Tenggara Timur untuk mengenal teknologi lebih dalam, agar mempermudah proses perkuliahan pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap peningkatan penggunaan teknologi pada mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Kota Malang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Kota Malang dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji hipotesis.

Penelitian ini menghasilkan empat kategori sesuai dengan teori difusi inovasi, yaitu (1) inovasi, (2) saluran komunikasi (3) waktu, dan (4) sistem sosial. Inovasi teknologi komunikasi dan informasi saat pandemi *Covid-19* yang digunakan oleh mahasiswa NTT di Kota Malang, meliputi *e-learning*, *e-book*, aplikasi pertemuan *online*, *website*, dan *google classroom*. Saluran komunikasi yang digunakan untuk mengakses inovasi teknologi oleh mahasiswa NTT di Kota Malang, meliputi *smartphone* dan media sosial. Dimensi waktu dimaksudkan tersebut terdiri dari dua dimensi waktu, yaitu sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Sementara itu, sistem sosial yang berkaitan dengan dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh mahasiswa NTT di Kota Malang. Pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap peningkatan penggunaan teknologi pada mahasiswa NTT di Kota Malang menunjukkan nilai sebesar 61,7%.

Kata Kunci : Pandemi *Covid-19*, Penggunaan Teknologi, Mahasiswa NTT

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memiliki dampak pada segala bidang, mulai dari bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi menyebabkan adanya perubahan sistem organisasi yang berdampak pada kemajuan cara kerja (Komalasari, 2020). Penerapan teknologi informasi digunakan untuk mengelola daya pekerjaan agar efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan teknologi informasi mampu meningkatkan kemajuan suatu organisasi baik secara finansial maupun secara jaringan.

Teknologi komunikasi dan informasi menjadi terobosan baru yang memiliki aturan dan tata cara mengoperasikannya (Komalasari, 2020). Dalam hal ini, sangat diperlukan kemampuan seseorang dalam mengoperasikannya. Kebutuhan untuk memiliki kemampuan tersebut, secara mutlak perkembangan teknologi meningkat seiring dengan respon baik penggunaannya. Kemudahan akses teknologi juga menunjang penguasaan dalam mengoperasikan teknologi. Dengan adanya kemudahan akses tersebut memudahkan masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya. Dalam hal ini, proses komunikasi tidak terhalang jarak, sehingga ada kemudahan dalam mengaksesnya.

Salah satu contohnya saja, dalam penelitian yang dilakukan oleh Jayani (2021) menginformasikan penggunaan internet meningkat di tahun 2020 pada rumah tangga di Indonesia sebesar 78,18% dibandingkan pada tahun 2019 dengan penggunaannya sebesar 73,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi dan informasi semakin meningkat di Indonesia dari waktu ke waktu. Fenomena tersebut terjadi karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat Indonesia dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi yang ada.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi memunculkan suatu permasalahan baru yang berhubungan dengan perkembangan tersebut. Permasalahan tersebut adalah ketidakmampuan beradaptasi dengan kecanggihan teknologi yang ada (Andy, 2021). Akses dan kemampuan berbeda menjadi faktor dari permasalahan tersebut. Selain itu adanya perasaan dari dalam individu yang malas atau enggan menggunakan teknologi (Jayani, 2021). Permasalahan tersebut disebut dengan kesenjangan digital. Akan tetapi, keberadaan teknologi menjadi komoditas yang murah. Hal tersebut dikarenakan teknologi hampir dipakai oleh seluruh masyarakat Indonesia. Apa lagi ditambah dengan hadirnya *Covid-19* saat ini.

Dampak dari *Covid-19* sangat berpengaruh pada bidang kesehatan dan bidang lainnya, salah satunya di bidang teknologi komunikasi saat ini. Dalam sebuah struktur organisasi, teknologi mengandung nilai sosial yang dipergunakan untuk bertukar informasi satu sama lain (Menarianti & Wibisono, 2013). Sedangkan Sumantri *et al.*, (2020), mengemukakan bahwa secara garis besar teknologi komunikasi diciptakan secara sistematis untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Dalam hal ini, teknologi dipergunakan untuk mengatasi segala permasalahan yang ada dalam menciptakan hubungan yang baik antar individu. Andi (2021), menginformasikan bahwa pandemi *Covid-19* sangat mempercepat penggunaan teknologi di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa. Penggunaan teknologi, seperti internet, *smarthphone* dan laptop tersebut akan terus dilakukan hingga pandemi selesai.

Peningkatan penggunaan teknologi seiring dengan adanya aturan pembatasan aktivitas di masa pandemi. Dalam hal ini, banyak kalangan yang menerima teknologi yang tidak pernah digunakan sebelumnya (Komalasari, 2020). Sebelum pandemi, adanya inovasi dianggap tidak

penting dan menjadi penting di masa pandemi. Penggunaan teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan sistem kerja, sistem pembelajaran dan kesehatan masyarakat.

Media yang sering digunakan sebagai pemanfaatan teknologi adalah *gadget*. Perkembangan penggunaan *gadget* sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup yang mutlak diperlukan. Hal tersebut dilakukan pula khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan luas untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan informasi dengan memanfaatkan teknologi.

Mahasiswa merupakan suatu kelompok kaum intelektual dalam lingkungan perguruan tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa mempunyai sikap terampil dan berwawasan luas. Namun kenyataannya, dalam lingkungan kampus masih banyak mahasiswa yang memiliki sikap kurang peduli terhadap perkembangan teknologi. Hal tersebut berbeda dengan status mahasiswa yang memiliki wawasan luas. Dengan adanya teknologi komunikasi mahasiswa sangat terbantu dalam melakukan aktivitas perkuliahan, sehingga segala aktivitas mahasiswa saat pandemi ini dapat terselesaikan dari jarak jauh.

Penggunaan teknologi bagi mahasiswa Nusa Tenggara Timur masih tergolong sangatlah minim. Hal inilah yang memaksa mahasiswa Nusa Tenggara Timur untuk mengenal teknologi lebih dalam, agar mempermudah proses perkuliahan di masa pandemi *Covid-19*. Hal tersebut dikarenakan adanya pemberian fasilitas yang kurang merata di kawasan Indonesia timur.

Berdasarkan data Kementerian Daerah Tertinggal, terdapat 183 daerah tertinggal di Indonesia bagian timur (*kemendpt, 2020*). Sehingga berdasarkan hal ini tentunya terjadi kesenjangan yang begitu terlihat yang terdapat pada mahasiswa Indonesia Timur, khususnya mahasiswa Nusa Tenggara Timur. Kesenjangan teknologi tersebut dapat dilihat pada (*kompas.com, 2020*) yang menyatakan bahwa terdapat mahasiswa NTT yang mengalami kesulitan kuliah *online* karena tidak memiliki *smartphone*. Dalam hal ini menunjukkan adanya kesenjangan teknologi dalam kehidupan masyarakat NTT.

Berdasarkan hal tersebut, banyak mahasiswa NTT yang memutuskan untuk berkuliah di daerah Jawa, sebab banyak mahasiswa NTT pada umumnya memilih untuk berkuliah di daerah Jawa, khususnya Kota Malang. Hal tersebut disebabkan masyarakat NTT beranggapan bahwa Kota Malang memiliki perguruan tinggi dengan fasilitas yang memadai.

Dengan adanya kesenjangan ekonomi yang terdapat pada masyarakat NTT yang berdampak pada generasi muda yakni mahasiswa, mengakibatkan rendahnya akses terhadap teknologi yang dapat diperoleh mahasiswa, sehingga saat berada di tanah rantau pun, masih begitu banyak mahasiswa yang kurang mampu beradaptasi dengan teknologi (*Bere, 2020*). Tentunya hal ini dirasakan oleh mahasiswa mahasiswa baru yang datang untuk berkuliah di daerah Jawa ini, khususnya kota Malang. Hal ini dibuktikan peneliti dengan beberapa survey kepada mahasiswa dari NTT, dimana banyak mahasiswa NTT yang kesusahan akan akses teknologi, dikarenakan sebagian besar mahasiswanya datang dari daerah yang terpencil yang agak susah dalam hal mengakses, khususnya internet dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi untuk menjelaskan bahwa ditemukannya ide baru, kemudian disebar dan diadopsi maupun tidak diadopsi dan dapat memberikan dampak tertentu serta dapat menimbulkan perubahan sosial. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Penggunaan Teknologi Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur Di Kota Malang*”.

7

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Peningkatan Penggunaan Teknologi Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur Di Kota Malang ?

5

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Peningkatan Penggunaan Teknologi Pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur Di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan dan informasi khususnya terkait “Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Peningkatan Penggunaan Teknologi pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Kota Malang”.

b. Manfaat Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang “Pengaruh Pandemi *Covid-19* Terhadap Peningkatan Penggunaan Teknologi pada Mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Kota Malang”.

Geraldus Rosario Tureleu

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	2%
2	library.unmer.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	lib.ui.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%

10	core.ac.uk Internet Source	1 %
11	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
13	yonulis.com Internet Source	1 %
14	bisnissamplinganproductionhouse.blogspot.com Internet Source	1 %
15	ratnahahap.blogspot.com Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Geraldus Rosario Tureleu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
